

Perencanaan Laba Yang Optimal Berdasarkan Analisis Biaya-Volume-Laba Untuk Koperasi Konsumsi Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) "Harapan" Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember

(Planning On Optimum Profit Based On Profit-Volume-Cost Analysis For Consumer Cooperative At KP-RI "Harapan" District Of Sumberbaru, Jember Regency)

Maria Intan Kristanti, IKM Dwipayana, Ariwan Joko N
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: intankristanti9@gmail.com

Abstrak

Artikel bertujuan untuk menentukan rencana besarnya laba bersih sebelum pajak yang optimal dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba pada Unit Pertokoan dan Unit Foto Copy tahun 2015 dan tahun 2016. Artikel ini menggunakan data kuantitatif dengan disertai data kualitatif. Data kuantitatif berupa laporan laba rugi tahun 2010-2014. Data kualitatif berupa sejarah singkat perusahaan dan profil perusahaan yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dan melihat secara langsung kegiatan jual beli. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang bersifat sekunder dengan disertai data yang bersifat primer. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahun 2010-2014 yang dimiliki KP-RI Harapan. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan KP-RI "Harapan". Tahun 2015 hasil perhitungan laba bersih sebelum pajak yang optimal pada Unit Pertokoan menunjukkan Rp 14.667.154 dan pada Unit Foto Copy Rp 21.612.801. Tahun 2016 hasil perhitungan laba bersih sebelum pajak yang optimal pada Unit Pertokoan menunjukkan Rp 8.129.904 dan pada Unit Foto Copy Rp 21.861.408. Dalam artikel ini laba bersih tahun 2015 dan 2016 pada Unit Pertokoan dan Unit Foto Copy mengalami penurunan karena terpengaruh dari besarnya pengeluaran biaya-biaya yang direncanakan. Jadi, untuk memperoleh laba bersih yang optimal tahun 2015 dan 2016 pada Unit Pertokoan dan Foto Copy maka KPRI "Harapan" harus memperhatikan dan melakukan tindakan sesuai dengan estimasi (perencanaan) dari volume penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Kata kunci: Perencanaan Laba, Biaya, Volume, Laba

Abstract

Article aims to determine the plan of net profit before optimal tax by using cost-volume-profit at Stores Unit and Photocopy Unit in year 2015 and 2016. Article uses quantitative data along with qualitative data. The quantitative data is in the form of an income statements year 2010-2014. Qualitative data is in the form of a brief history of the company and company profiles obtained by direct interview and observe the buying and selling activities. Source of data in this study uses secondary data sources accompanied by primary data. Secondary data were obtained from the financial statements in 2010-2014 owned by KP-RI Harapan. Primary data was obtained from interviews with the leader and employees of KP-RI "Harapan". In 2015 the results of the calculation of net income before optimal taxes at Stores Unit showed Rp 14,667,154 and Photocopy Unit showed Rp 21,612,801. In 2016 the result of the calculation of net income before optimal taxes at Stores Unit showed Rp 8,129,904 and Photocopy Unit showed Rp 21,861,408. In this article net income in 2015 and 2016 on the unit and the unit stores a copy of the decline due to the amount of expenditure affected from the planned costs. So, to obtain the optimal net income in 2015 and 2016 on the unit and the unit stores a copy of it KPRI "Harapan" then have to pay attention and take action in accordance with the estimate (planning) of the volume of sales and expenses incurred.

Keywords: Plan of Profit, Cost, Volume, Profit

Pendahuluan

Pada umumnya sebuah bisnis dituntut untuk dapat mengelola perusahaan yang dipimpinnya sebaik mungkin. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah tujuan utama yang hendak dicapai oleh perusahaan. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba

yang diperoleh perusahaan tersebut, inilah yang menjadi tujuan utama sebuah perusahaan untuk tetap mempertahankan kelangsungan kehidupannya. Agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka pihak manajemen harus membuat suatu perencanaan. Perencanaan laba salah satunya, merupakan faktor yang penting bagi manajemen karena dari perencanaan laba tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai target

penjualan sehingga mendapatkan laba yang diinginkan. Perencanaan laba berkaitan dengan tiga faktor yang saling berkaitan antara lain biaya, volume, dan laba.

KP-RI "Harapan" adalah sebuah koperasi yang dibentuk untuk membantu para guru-guru dan masyarakat sekitar yang memiliki masalah dalam keuangan. KP-RI "Harapan" mempunyai 3 unit usaha antara lain unit pertokoan, unit simpan pinjam, dan unit foto copy. Pada unit pertokoan dibedakan menjadi 2 yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

Secara umum koperasi ini masih belum bisa mencapai laba secara maksimal atau memperoleh sisa hasil usaha yang meningkat. Laba secara maksimal itu dimana perubahan harga jual produk tersebut akan langsung mempengaruhi volume penjualan produk tersebut. Jika harga jual dinaikkan maka volume penjualan akan langsung berkurang. Dan jika harga jual produk diturunkan, volume penjualan produk langsung bertambah. Bila terjadi gejala volume penjualan produk akibat perubahan harga jual produk tersebut akan berpengaruh langsung terhadap besarnya laba usaha yang dianggarkan. KP-RI Harapan belum mengalami laba yang optimal karena perusahaan tersebut dalam penjualannya belum memenuhi kriteria tersebut.

Berdasarkan artikel yang dilakukan oleh Yeni Wulan Asih (2010) menunjukkan hasil bahwa BEP untuk jenis produk wagon sebanyak 393 unit atau senilai Rp 441.166.207 dan untuk jenis produk frame sebanyak 286 unit atau senilai Rp 289.091.589. Target laba untuk jenis wagon sebesar 15 % dari penjualan sedangkan untuk jenis frame sebesar 12 % dari penjualan. Maka diketahui rencana penjualan jenis wagon adalah sebanyak 849 unit. penelitian didukung dengan adanya artikel Nelly Wiharjo (2011) yang menunjukkan hasil bahwa Laba dari tahun 2008 – 2010 mengalami peningkatan secara signifikan, CVP tahun 2008 dan 2009 sebesar 10 % dari total penjualannya sedangkan tahun 2010 sebesar 15 % dari total penjualan, BEP tahun 2008 sebesar Rp 2.268.698.844; tahun 2009 sebesar Rp 3.043.472.973; tahun 2010 sebesar Rp 4.290.385.813, *Margin of Safety* tahun 2008 sebesar 21 %, tahun 2009 sebesar 17 %, tahun 2010 sebesar 24. artikel ini didukung oleh artikel yang dilakukan oleh Arieq Edhonanta Parade (2013) yang menunjukkan hasil bahwa BEP perusahaan tersebut sebesar 16.618 liter dan Rp 50.736.880. laba bulan Juli – Setember 2013 sebesar Rp 27.848.218. margin kontribusi sebesar Rp 55.711.033, *margin of safety* sebesar 44% artinya penjualan berkurang atau menyimpang lebih besar sehingga akan mengalami kerugian, *degree of operating* sebesar 19,9 % artinya setiap 1 % kenaikan pendapatan penjualan akan mengakibatkan 19,9 % kenaikan laba bersih.

Rumusan masalah dalam artikel ini adalah: (1) berapa rencana laba bersih sebelum pajak yang optimal dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba pada Unit Pertokoan pada tahun 2015 dan tahun 2016 di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?. (2) berapa rencana laba bersih sebelum pajak yang optimal dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba pada Unit Foto Copy pada tahun

2015 dan tahun 2016 di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?.

Tujuan dari artikel ini adalah: (1) Untuk menentukana rencana besarnya laba bersih sebelum pajak yang optimal dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba pada Unit Pertokoan pada tahun 2015 dan tahun 2016 yang direncanakan di Koperasi Republik Indonesia (KP-RI) Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember, (2) Untuk menentukana rencana besarnya laba bersih sebelum pajak yang optimal dengan menggunakan analisis biaya-volume-laba pada Unit Foto Copy pada tahun 2015 dan tahun 2016 yang direncanakan di Koperasi Republik Indonesia (KP-RI) Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, artikel ini merupakan jenis penelitian deskriptif karena artikel yang dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif, dilakukan dengan cara memecahkan permasalahan yang ada sekarang kemudian memprediksi keadaan dimasa yang akan datang (Purwanto, 2007:109).

Jenis Data

Artikel ini menggunakan 2 data yaitu :

- Data kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung yaitu data yang diperoleh dari laporan laba rugi tahun 2010-2014.
- Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang tidak dapat dihitung yaitu data yang berupa sejarah singkat perusahaan dan profil perusahaan diperoleh dari wawancara langsung dan melihat secara langsung kegiatan jual beli

Sumber Data

Artikel ini menggunakan 2 sumber data yaitu :

- Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan KP-RI "Harapan"
- Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahun 2010-2014 yang dimiliki KP-RI "Harapan"

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam artikel ini dengan menggunakan langkah-langkah melalui perhitungan ramalan penjualan, menentukan titik impas (BEP), menentukan margin kontribusi (CM), menentukan batas keamanan (MOS), menentukan tingkat pengungkit operasi (DOL).

Hasil Penelitian

a. Ramalan Penjualan

Penjualan KPRI "Harapan" tahun 2010 – 2014

Tahun	Unit Pertokoan	Unit Foto Copy
2010	Rp570.614.760,00	Rp111.133.200,00
2011	Rp567.135.940,00	Rp95.533.104,00
2012	Rp553.926.230,00	Rp111.284.175,00
2013	Rp530.660.370,00	Rp124.308.090,00
2014	Rp425.468.590,00	Rp141.942.296,00

Tahun 2015 ramalan penjualan pada Unit Pertokoan menunjukkan Rp 435.652.567 dan pada Unit Foto Copy Rp 143.958.126. Tahun 2016 ramalan penjualan pada Unit Pertokoan menunjukkan Rp 402.985.775 dan pada Unit Foto Copy Rp 152.997.444.

b. Titik Impas

Tahun 2015 titik impas pada Unit Pertokoan menunjukkan Rp 275.807.670 dan pada Unit Foto Copy Rp 77.201.918. Tahun 2016 titik impas pada Unit Pertokoan menunjukkan Rp 303.508.660 dan pada Unit Foto Copy Rp 84.952.165.

c. Margin Kontribusi

Tahun 2015 margin kontribusi pada Unit Pertokoan tahun 2015 menunjukkan Rp 43.172.777 dan Unit Foto Copy Rp 53.418.424. Tahun 2016 margin kontribusi pada Unit Pertokoan tahun 2016 menunjukkan Rp 39.935.527 dan pada Unit Foto Copy Rp 56.772.636.

d. Batas Keamanan

Tahun 2015 batas keamanan pada Unit Pertokoan menunjukkan 160% dan pada Unit Foto Copy 190%. Tahun 2016 batas keamanan pada Unit Pertokoan menunjukkan 130% dan pada Unit Foto Copy 180%.

e. Tingkat Pengungkit Operasi

Tahun 2015 tingkat pengungkit operasi pada Unit Pertokoan tahun 2015 menunjukkan 290% dan Unit Foto Copy 250%. Tahun 2016 tingkat pengungkit operasi pada Unit Pertokoan menunjukkan 490% dan pada Unit Foto Copy 260%.

Pembahasan

Artikel ini bertujuan untuk menentukan besarnya laba yang direncanakan. Dari hasil perhitungan dan analisis data dari KP-RI "Harapan" maka didapat estimasi atau perencanaan yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh KP-RI "Harapan" agar laba yang seharusnya diperoleh bisa terealisasi. Faktor-faktor estimasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Ramalan harga pokok penjualan pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar Rp 392.479.790 dan juga diperoleh hasil perhitungan laba bersih sebelum pajak pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar Rp 14.667.154. Ramalan

harga pokok penjualan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar Rp 363.050.248 dan juga diperoleh hasil perhitungan laba bersih sebelum pajak pada Unit Pertokoan sebesar Rp 8.129.904. Ramalan harga pokok penjualan pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar Rp 90.539.702 dan juga diperoleh hasil perhitungan laba bersih sebelum pajak pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar Rp 21.612.801. Ramalan harga pokok penjualan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar Rp 96.224.808 dan juga diperoleh hasil perhitungan laba bersih sebelum pajak pada Foto Copy sebesar Rp 21.861.408. Menggunakan laba bersih sebelum pajak karena perusahaan dikenakan pajak apabila memiliki keuntungan. Jika perusahaan tidak memiliki keuntungan atau keuntungan sama dengan nol, maka perusahaan tidak dikenakan pajak. Dalam hal ini KP-RI "Harapan" tidak mengalami kerugian, karena dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh laba bersih sebelum pajak pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar Rp 14.667.154 dan tahun 2016 sebesar Rp 8.129.904. Jadi, untuk memperoleh laba pada tahun 2015 sebesar Rp 14.667.154 dan tahun 2016 sebesar Rp 8.129.904, maka KP-RI "Harapan" harus memperhatikan dan melakukan tindakan sesuai dengan estimasi (perencanaan) dari volume penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh laba bersih sebelum pajak pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar Rp 21.612.801 dan tahun 2016 sebesar Rp 21.861.408. Jadi, untuk memperoleh laba pada tahun 2015 sebesar Rp 21.612.801 dan tahun 2016 sebesar Rp 21.861.408, maka KP-RI "Harapan" harus memperhatikan dan melakukan tindakan sesuai dengan estimasi (perencanaan) dari volume penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

1. Volume penjualan pada Unit Pertokoan tahun 2015 untuk penjualan tunai sebesar Rp 81.054.029 dan penjualan kredit sebesar Rp 354.598.538 maka total ramalan penjualan sebesar Rp 435.652.567. Dan volume penjualan pada Unit Pertokoan tahun 2016 untuk penjualan tunai sebesar Rp82.320.100 dan penjualan kredit sebesar Rp 320.665.675 maka total ramalan penjualan sebesar Rp 402.985.775. Volume penjualan pada Unit Foto Copy tahun 2015 untuk penjualan tunai sebesar Rp 143.958.126 dan penjualan kredit sebesar Rp 0 maka total ramalan penjualan sebesar Rp 143.958.126. Dan volume penjualan pada Unit Foto Copy tahun 2016 untuk penjualan tunai sebesar Rp 152.997.444 dan penjualan kredit sebesar Rp 0 maka total ramalan penjualan sebesar Rp152.997.444.

2. Biaya tetap pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar Rp 27.580.767 dan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar Rp 30.350.866. Dan biaya tetap pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar Rp 30.880.767 dan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar Rp 33.980.866. Biaya variabel dianggap sama dengan harga pokok penjualan sehingga biaya variabel pada

Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar Rp 392.479.790 dan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar Rp 363.050.248. Dan biaya variabel pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar Rp 90.539.702 dan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar Rp 96.224.808.

- b. Titik impas pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar Rp 275.807.670 dan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar Rp 303.508.660. Titik impas pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar Rp 77.201.918 dan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar Rp 84.952.165.
- c. Margin kontribusi pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar Rp 43.172.777 dan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar Rp 39.935.527. Margin kontribusi pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar Rp 53.418.424 dan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar Rp 56.772.636.
- d. Batas keamanan pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar 160% dan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar 130%. Batas keamanan pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar 190% dan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar 180%.
- e. Tingkat pengungkit operasi pada Unit Pertokoan tahun 2015 sebesar 290% dan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar 490%. Tingkat pengungkit operasi pada Unit Foto Copy tahun 2015 sebesar 250% dan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar 260%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil artikel dan analisis data mengenai analisis biaya-volume-laba yang dihubungkan dengan perencanaan laba di KP-RI "Harapan" pada Unit Pertokoan dan Unit Foto Copy dapat disimpulkan bahwa pada

- a. Unit Pertokoan tahun 2015 mendapatkan laba bersih sebelum pajak yang optimal sebesar Rp 14.667.154 dan pada Unit Pertokoan tahun 2016 sebesar Rp 8.129.904
- b. Pada Unit Foto Copy tahun 2015 mendapatkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 21.612.801 dan pada Unit Foto Copy tahun 2016 sebesar Rp 21.861.408.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada KP-RI "Harapan" Sumberbaru yang telah memberikan bantuan informasi, pikiran, dukungan serta telah meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Ariek Edhonanta Parade.2013.Analisis Biaya-Volume-Laba sebagai Alat Perencanaan Laba pada UD. Hartono Putra Balung Jember.Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Nelly Wiharjo.2011.Analisis Laba, CVP, Hubungan *Cost* BEP, *Marge of – Volume – Safety Profit* (CVP) untuk Perencanaan Laba pada Hotel Losari Beach